

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Motivasi mahasiswa penghafal Al Qur'an.

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Dari keseluruhan subjek, peneliti menemukan motivasi yang beragam dalam menghafal Al Qur'an. Dari temuan-temuan motivasi pada subjek penelitian mayoritas dari mereka ialah ingin membahagiakan atau memuliakan kedua orang tua dengan memakaikan mahkota dan jubah kemuliaan di akhirat kelak.

2. Aktualisasi diri pada mahasiswa penghafal Al Qur'an.

Aktualisasi diri menurut Abraham Maslow ialah keinginan yang dimiliki individu untuk menjadi diri sepenuhnya, dan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Bentuk aktualisasi yang digambarkan oleh subjek penelitian diantaranya: mengaktualisasikan kemampuan menghafal Al Qur'an melalui kegiatan beribadah, melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan agama (guru TPQ di masjid), sebagai guru pembimbing di Unit Tahfid Al Qur'an di IAIN Kediri. Dan dengan menjadi Imam sholat.

B. SARAN

1. Di era globalisasi saat ini, sedikit mahasiswa menyadari betapa pentingnya menjaga kalam Allah yakni Al Qur'an, hal ini terlihat dari minat mahasiswa khususnya IAIN

Kediri dalam hal menghafal Al Qur'an sangat perlu untuk dibangun lagi. Seperti yang kita ketahui bahwasanya menghafal Al Qur'an ialah salah satu bentuk dari wujud ikhtiar kita untuk menjaga dan memelihara Al Qur'an. Selain wujud ikhtiar kita untuk memelihara dan menjaga, menghafal Al Qur'an juga bernilai ibadah. Jadi untuk mahasiswa yang belum sempat atau bahkan belum pernah mencoba untuk menghafal, marilah kita manfaatkan fasilitas yang telah diberikan kampus dengan sebaik mungkin. Organisasi UTQ (Unit Tahfid Al Qur'an) merupakan sebuah organisasi yang sangat peneliti rekomendasikan untuk rekan-rekan mahasiswa apabila ingin menjadi seorang hafid atau hafidzoh.

2. Teruntuk pimpinan organisasi UTQ hendaknya memberikan sosialisasi kepada mahasiswa secara keseluruhan terkait keberadaan dan fungsi UTQ itu sendiri. Karena menurut peneliti masih banyak dari rekan mahasiswa yang merasa asing dengan UTQ. Serta mengajak rekan-rekan mahasiswa untuk bergabung kedalam organisasi.